

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan atau para medis yang di obati dirumah sakit. (Anggraini & Oliver, 2019).

Menurut (Murtiningrum & Kusnanto, 2019) resume medis merupakan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus ditanda tangani 2 oleh dokter yang merawat pasien. Lazimnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang, serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan. Saat ini rumah sakit dan tenaga kesehatan rawan akan tuntutan-tuntutan yaitu tuntutan mutu pelayanan, tuntutan kesejahteraan karyawan, tuntutan hukum dari pasien dan banyak pesaing dalam bidang perumahsakit. Atas dasar itu diperlukan upaya perbaikan mutu pelayanan, termasuk kelengkapan rekam medis (Pamungkas & Marwati, 2010).

Pengisian resume medis yang lengkap menjadi hal yang sangat penting karena di dalam formulir resume medis terdapat informasi diagnosa penyakit dan tindakan yang menjadi dasar untuk menetapkan kode penyakit dan tindakan.

Kegunaan dari resume medis untuk pasien adalah layanan yang diterima pasien lebih terjamin maka sesuai dengan perawatan yang sebelumnya untuk kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkan dan memberikan informasi kepada pihak pengirim ke rumah sakit. (Mangentang, 2015).

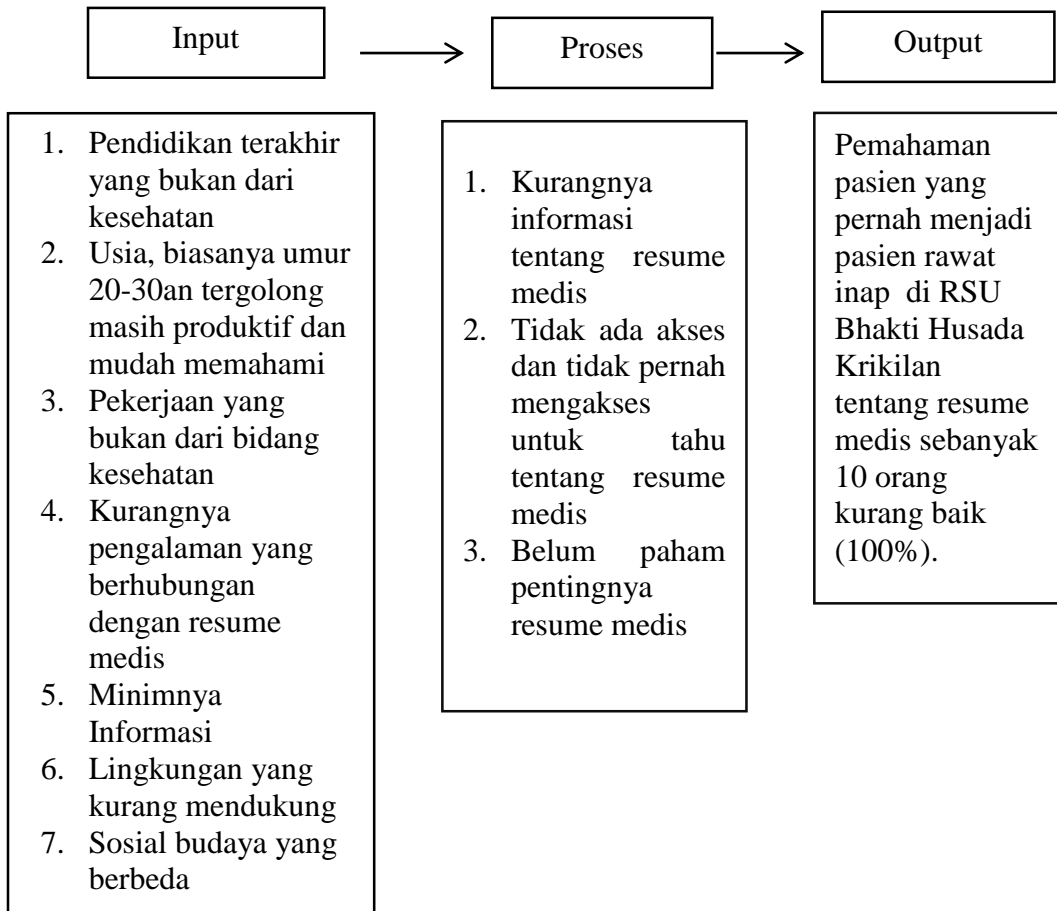
Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), rumah sakit yang di dalamnya terdapat informasi mengenai standar pelayanan rekam medis rumah sakit yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan dan kelengkapan *informed consent* setelah mendapatkan informasi yang jelas memiliki standar yaitu 100%. Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Dalam Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis terdiri dari catatan data-data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting dalam pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis, dan lainnya.

Data rekam medis pasien tersebut dapat dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh pasien (Rambe, 2018). Data yang ada di dalam rekam medis nanti akan digunakan dalam pengisian resume medis. Resume medis haruslah lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta

dapat menjelaskan informasi penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan, dan pengobatan yang didapat terhadap pasien. Dokter sebagai pemberi pelayanan kesehatan bertanggung jawab untuk mengisi dokumen rekam medis, terutama resume medis secara lengkap (Meigian, 2014).

RSU Bhakti Husada Krikilan merupakan rumah sakit tipe C dengan 16 layanan spesialis dengan rata-rata jumlah kunjungan per bulan adalah 749 pasien, sehingga peneliti melakukan penelitian di rumah sakit tersebut. Penelitian ini diawali dengan melakukan survei awal pemahaman pasien tentang resume medis selama 3 minggu. Data yang dihasilkan berdasarkan wawancara dengan 10 responden yang pernah menerima pelayanan rawat inap di RSU Bhakti Husada Krikilan adalah pemahaman responden tentang resume medis dalam kategori kurang baik (100%). Penilaian ini didapat dari analisis kuesioner pemahaman pasien yang terdiri dari 5 pertanyaan, 10 responden memberikan jawaban yang salah sehingga semua responden berada di kategori pemahaman kurang baik. Survei tersebut masih belum bisa dikatakan relevan sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menggambarkan pemahaman tersebut dikarenakan jumlah responden yang sedikit. Berdasarkan data tersebut maka akan dilakukanlah survei yang lebih luas terkait dengan pemahaman resume medis di pasien.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan uraian gambar di atas, maka dapat digunakan identifikasi penyebab masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian pada pasien dengan menggunakan teori sistem, teori sistem pada penelitian ini adalah digunakan untuk menggabungkan variabel kepada variabel lain yang hasilnya dapat diketahui apakah ada hubungan apa tidak. Pada teori ini menekankan kesesuaian output dan input. Proses input terbagi pendidikan terakhir yang bukan dari bidang kesehatan, usia 20-30 tahun yang tergolong usia produktif, pekerjaan yang bukan berasal dari bidang kesehatan, jenis kelamin yang terdiri laki-laki atau perempuan, dan status pernah rawat inap atau belum. Sedangkan untuk proses yaitu mengidentifikasi penyebab kurangnya informasi tentang resume medis,

tidak ada akses dan tidak pernah mengakses tentang resume medis, belum paham pentingnya resume medis.

Demikian harapan output dapat menghasilkan faktor yang menyebabkan pemahaman pasien masih rendah tentang resume medis. Jika ditinjau dari pengalaman pasien saja, dinilai kurang signifikan karena pada pengetahuan pasien masih dalam kategori kurang baik. Sehingga kumpulan komponen yang saling terkait ini dapat menghasilkan tujuan dalam kegiatan penelitian ini. Yang sesuai dengan tujuan umum adalah menganalisis tingkat pengetahuan tentang resume medis pasien di RSUD Bhakti Husada Krikilan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang resume medis meliputi faktor internal (pendidikan, pekerjaan, usia, pengalaman).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang resume medis pasien rawat inap di RSUD Bhakti Husada Krikilan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Menganalisis tingkat pengetahuan tentang resume medis pasien di RSUD Bhakti Husada Krikilan.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien dilihat dari faktor internal.

2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan resume medis pasien di RSUD Bhakti Husada Krikilan.
3. Menganalisis hubungan umur dan pengalaman terhadap tingkat pengetahuan tentang resume medis pasien di RSUD Bhakti Husada Krikilan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mengetahui analisis pengetahuan pasien tentang resume medis.

### **1.6.2 Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang analisis pengetahuan pasien tentang resume medis serta dapat menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian untuk tugas akhir.

### **1.6.3 Bagi Umum**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi untuk peneliti lanjutan mengenai analisis pengetahuan pasien tentang resume medis, selain itu dapat memberikan motivasi dan gambaran kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.